

**TINJAUAN PROSEDUR KREDIT KONSUMTIF PADA  
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk CABANG  
PADANG.**

**Tugas Akhir**

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya  
Program Studi Administrasi Bisnis  
Jurusan Administrasi Niaga*



Oleh:

**ANGGIE SATRIA**  
05 086 006



**ADMINISTRASI NIAGA  
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2008**



No. Alumni Universitas	Anggie Satria	No. Alumni Fakultas
------------------------	---------------	---------------------

**Biodata**

a) Tempat/Tgl Lahir: Padang, 05/04/1986. b) Nama Orang Tua: Iskandar dan Gusti Erti. c) Fakultas: Politeknik d) Jurusan: Administrasi Niaga. e) No BP: 05086006 f) Tanggal Lulus: 20 Februari 2009. g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h) IPK: 2.81 i) Lama Studi 3 tahun 6 bulan k) Alamat Orang Tua: Jalan. Pirus III No. 82 Perumahan Pegambiran, Padang.

**Tinjauan Prosedur Kredit Konsumtif Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Padang**

Tugas Akhir D III oleh Anggie Satria.

Pembimbing I: Endang Afriyeni, S.E, Pembimbing II: Ika Yuanita, S.E

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Konsumtif pada Bank Negara Indonesia Cabang Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang memaparkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

BNI Griya adalah kredit untuk pembelian, pembangunan, renovasi rumah termasuk ruko, rusun, apartemen, villa dan sejenisnya. BNI OTO merupakan kredit untuk pembelian kendaraan bermotor (roda 2 dan 4) untuk keperluan konsumsi. BNI Flexi merupakan kredit untuk segala keperluan konsumsi tanpa agunan. BNI Multiguna merupakan kredit konsumtif dengan agunan sertifikat tanah dan IMB.

Sebagaimana hasil dari penelitian ini adalah, untuk prosedur pemberian Kredit BNI Griya, BNI OTO dan BNI Multiguna dimulai dari permohonan kredit, *checking*, taksasi atau identifikasi, laporan taksasi dan MP3, persetujuan kredit, *offering letter*, surat pengantar notaris, *form* pengikatan kredit, pengikatan kredit dan jaminan, dan terakhir proses pencairan. Sedangkan untuk prosedur BNI Flexi, pada umumnya hampir sama dengan BNI Griya, BNI OTO dan BNI Multiguna. Namun BNI Flexi tidak memerlukan proses taksasi atau identifikasi ke lapangan. BNI Flexi juga tidak memerlukan surat pengantar notaris serta tidak memerlukan pengikatan jaminan karena kredit ini termasuk jenis kredit tanpa jaminan barang atau orang.

Tugas akhir ini telah dipertahankan didepan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 20 Februari 2009.

Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Tanda tangan	1.	2.	3.	4.
Nama terang	Endang Afriyeni, S.E	Alhapien Ruslin Chandra, S.E M.T M.Com	Novrian Trinanto, S.E M.Si	Nurtayati, S.E

Mengetahui:  
Ketua Jurusan

Sarmiadi, S.E  
NIP.132 282 158

Tanda tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas dan Universitas Andalas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Universitas/Fakultas	
Nomor alumnus Fakultas	Nama	Tanda tangan
Nomor alumnus Universitas	Nama	Tanda tangan



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia perbankan dalam menunjang perekonomian tidak terlepas dari keberhasilan bank dalam membangun kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana mereka. Karena secara umum bank merupakan lembaga keuangan yang menjalankan usahanya dengan cara mengumpulkan dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman baik yang bersifat pinjaman produktif maupun pinjaman yang bersifat konsumtif.

Bank juga bisa dikatakan merupakan suatu lembaga kepercayaan dan lembaga yang bersifat *intermediary* (perantara) yang bisa jadi penghubung antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Dengan kata lain bank merupakan alat ekonomi yang dapat mengatur dan mempengaruhi peredaran modal dalam perputaran roda perekonomian.

Adapun pengertian bank menurut UU Pokok Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 dalam Frianto Pandia, dkk (2005: 10)

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Berdasarkan pengertian diatas sangatlah jelas bahwa bank sangat berperan didalam mengelola dana-dana dari masyarakat, baik dimulai dari kegiatan penghimpunan dana tersebut sampai penyalurannya kembali dalam bentuk kredit.

Kredit sangat diperlukan oleh masyarakat untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhannya dalam menjalankan usaha. Kredit yang diberikan oleh bank merupakan kegiatan profit bagi kedua belah pihak. Bagi masyarakat, kredit yang disalurkan bisa memperoleh modal usaha yang bisa mendukung kelancaran usaha yang sedang dijalannya untuk masa yang akan datang. Begitu juga sebaliknya, bagi pihak bank kegiatan kredit merupakan aset terbesar dalam perbankan karena bunga kredit yang disalurkan tersebut merupakan pendapatan bagi pihak bank sekaligus untuk menjaga kelangsungan kegiatan perbankan.

Untuk memperoleh kredit dari bank, calon debitur harus melalui beberapa prosedur yang telah ditetapkan oleh bank. Setiap kredit yang diberikan atau ditawarkan oleh bank, tentunya mempunyai perbedaan prosedur yang mendasar yang harus dilalui oleh calon debitur. Perbedaan ini diantaranya dapat dilihat dari segi syarat-syarat dan ketentuan dari masing-masing jenis kredit seperti jangka waktu kredit, agunan yang diberikan, jumlah nominal kredit, kegunaannya dan sebagainya.

PT. BNI (Persero) Tbk Cabang Padang merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai kegiatan utama menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Secara umum, BNI merupakan bank komersil pertama di Indonesia. BNI mempunyai salah satu keunggulan, diantaranya yaitu dibidang pelayanan yang ramah terhadap konsumennya. Ini salah satu hal mendasar yang membuat Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di BNI. Ada beberapa jenis tabungan dan produk yang disediakan oleh PT. BNI (Persero) Tbk, Cabang Padang diantaranya

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan yang telah dibahas sebelumnya adalah:

1. Prosedur kredit BNI Flexi tidak diperlukan proses identifikasi ke lapangan, identifikasi hanya sebatas verifikasi gaji calon debitur. Ini dilakukan karena BNI Flexi merupakan kredit tanpa agunan/jaminan barang maupun jaminan orang. Agunan BNI Flexi hanya berupa SK Pegawai atau ijazah dan blokir saldo 1 (satu) kali angsuran. BNI Flexi juga tidak memerlukan Surat Pengantar Notaris serta tidak memerlukan pengikatan jaminan karena kredit ini termasuk jenis kredit tanpa agunan.
2. Prosedur kredit BNI Griya, BNI OTO dan BNI Multiguna memerlukan proses identifikasi ke lapangan. Ini dilakukan karena BNI Griya, BNI OTO dan BNI Multiguna jenis kredit yang mempunyai jaminan/agunan. Selain itu, setiap produk kredit konsumtif terdapat perbedaan pada peruntukan, agunan, nominal kredit dan bunga kredit.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat Penulis berikan kepada PT. BNI (Persero) Tbk, Cabang Padang adalah sebagai berikut:



## DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, Hani. 1995. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Hasibuan, S. P. Malayu (Drs, H). 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasmir. 2002. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lasambouw, M. Carolina. 1996. *Perkreditan*. Bandung: Pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik
- Mulyono, Teguh Pudjo. 1995. *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil*. Yogyakarta: BPFE
- Pandia, Frianto dkk. 2006. *Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiono, 1999. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta
- Suyatno, Thomas dkk. 1999. *Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia.